

Abdimas Dewantara

Volume 4, No. 1, Maret 2021, hal. 7-16

P-ISSN: 2615-4889

E-ISSN: 2615-8782



Abdimas Dewantara

BUDIDAYA SAYURAN HIDROPONIK DI PERUMAHAN GRIYA MUTIARA SUKOHARJO

Ardian Prima Putra^{1*}, Nunun Tri Widarwati², Bambang Nur Cahyaningrum³, Purwanto⁴¹²³⁴Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

*ardian.putura@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelatihan budidaya sayuran di lahan sempit menggunakan teknik hidroponik di Perumahan Griya Mutiara Sukoharjo. Metode kegiatan menggunakan ceramah, tutorial dan praktek. Hasil kegiatan pengabdian adalah Ibu-Ibu Perumahan Griya Mutiara dapat membuat satu set lahan sayuran teknik Hidroponik. Kegiatan bermanfaat untuk menguatkan kekerabatan diantara Ibu-Ibu Perumahan Griya Mutiara Sukoharjo dan menjalin keakraban dengan civitas akademika Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo melalui tim pengabdian. Selain itu, kegiatan juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan lahan sempit untuk kesejahteraan masyarakat melalui teknik hidroponik dan meningkatkan kesadaran mengkonsumsi sayuran.

Kata Kunci: Hidroponik, Pemberdayaan, Pelatihan.

ABSTRACT

Community partnership service activities aim to empower the community by providing training in vegetable cultivation on narrow land using hydroponic techniques at Griya Mutiara Sukoharjo Housing. The activity method uses lectures, tutorials and practice. The result of this community service activity is that the Griya Mutiara Housing Women can make a set of hydroponic technique vegetable fields. This activity is useful to strengthen kinship among the housewives of Griya Mutiara Sukoharjo Housing and build intimacy with the academic community of Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo University through a community service team. In addition, the activity also serves to increase public awareness of the use of narrow land for community welfare through hydroponic techniques and increase awareness of consume vegetables.

Keywords: Empowerment, Hydroponics, Training

PENDAHULUAN

Masyarakat Perumahan Griya Mutiara Umumnya berpenghasilan Menengah-kebawah, Masyarakatnya mayoritas adalah keluarga muda yang bekerja sebagai pegawai swasta, PNS, petani dan Pedagang. Hal ini merupakan suatu potensi yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan pendapatan warganya agar semakin sejahtera. Ibu-ibu Perumahan mayoritas

adalah Ibu rumah tangga . Hal ini merupakan suatu potensi untuk peningkatan perekonomian dengan memberdayakan Ibu-ibu perumahan. Perumahan Griya Mutiara kurang lebih berpenduduk 150 Kepala Keluarga yang terdiri dari berbagai latar belakang. UKM adalah pelopor kumpulan ide-ide baru dari proses baru yang mempercepat peningkatan berdasarkan penggunaan sumber daya yang lebih efektif (Zaman, 2007). Peran usaha kecil dan menengah diakui di seluruh dunia karena kontribusi unik mereka terhadap pembangunan ekonomi. Baik negara maju maupun negara yang dalam proses pembangunan menyadari bahwa UKM dan pengusaha memainkan peran penting dalam perkembangan industri suatu negara. Jadi tidak mengherankan bahwa para ahli strategi politik sering berpikir bahwa UKM dapat menjadi “benih” kebangkitan ekonomi. Pentingnya memunculkan pengusaha- pengusaha berbasis UKM oleh karena itulah kami tergerak melakukan Program Kemitraan Masyarakat dengan judul program kemitraan masyarakat budidaya sayuran di lahan sempit dengan teknik hidroponik di perumahan griya mutiara sukoharjo. Hal ini mendorong mitra untuk diadakan pelatihan meningkatkan Pengetahuan tentang kewirausahaan, khususnya dalam menjalankan bisnis melalui bisnis sayuran hidroponik. Ibu- ibu Perumahan Griya Mutiara mempunyai banyak waktu luang dan menginginkan menjalankan usaha bersama-sama untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan mengisi waktu luang agar lebih bermanfaat.

Pelatihan Sayuran Hidroponik mendukung program pembangunan Pemerintah mengiatkan usaha kecil keluarga. Pembangunan terhadap keluarga sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Pembangunan dapat dilakukan melalui program pemberdayaan terhadap aktivitas Ibu-Ibu dalam menjalankan peran dalam Keluarga. Definisi umum pembangunan pada dasarnya adalah proses perubahan yang terencana oleh sekelompok masyarakat menuju ke arah kehidupan yang lebih baik. Pembangunan di dalamnya mengandung unsur Dimensi waktu, dimensi kesejahteraan, dan dimensi transformasi. Pendapat ini atas pendapat Portes (1976) yang membatasi pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial, dan budaya. Pembangunan adalah perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki dari berbagai aspek kehidupan menuju kehidupan yang lebih baik. Perekonomian rakyat melalui pemberdayaan potensi di pedesaan sangat penting keberadaannya bagi kelangsungan dan kemandirian suatu negara. Banyak sekali potensi-potensi yang bisa dikembangkan di banyak wilayah. Indonesia memiliki banyak sekali potensi untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Kekayaan Alam dan keindahan alam di berbagai daerah di Indonesia memiliki potensi

untuk dikembangkan menjadi lebih baik. Masyarakat perlu diberikan pembekalan untuk dapat memanfaatkan potensi yang ada di daerah mereka. Keterbatasan pengetahuan tentang cara memanfaatkan potensi yang ada menjadi kendala dalam memanfaatkan potensi ekonomi yang ada di suatu daerah.

Usaha Mikro dan kecil menjadi salah satu usaha yang sebagian besar masyarakat Indonesia jalani, usaha ini menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia, Usaha Mikro dan Kecil saat ini sedang tumbuh dan berkembang. Masyarakat di perkotaan memiliki lahan yang sempit, mereka pada umumnya tinggal di rumah-rumah padat penduduk dan tidak tersedianya lahan kosong. Umkm bertujuan untuk menumbuh kembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan, dalam artian UMKM merupakan alat perjuangan Nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi berdasarkan potensi yang dimiliki atas dasar keadilan bagi semua pemangku kepentingan.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah permasalahan Sumberdaya Manusia dan promosi. Sebagai contoh kurangnya ketrampilan dan pengetahuan tentang strategi *branding* sebagai sarana promosi mitra. Berdasarkan permasalahan yang ada dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan, serta praktek secara langsung, mitra dapat meningkat pengetahuan tentang pemasaran, manajemen umkm dan ahli bertanam dengan metode hidroponik di lahan sempit. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan dengan pendekatan pelatihan dapat meningkatkan ketrampilan mitra serta meningkatkan produktifitas mitra sehingga diharapkan kesejahteraan mitra akan menjadi lebih baik.

Justifikasi pengusul dan Mitra menghasilkan sebuah hasil diskusi tim serta dilakukannya pengamatan atau observasi di lapangan, serta informasi dari mitra maka solusi dari permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah meningkatkan pengetahuan tentang manajemen dan pengembangan tentang suatu produk, khususnya pengetahuan tentang bertanam dengan metode hidroponik, serta pemasaran dan pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (Kotler, 2000). Program ini dilakukan dengan tetap dilakukan pendampingan di dalam budidaya sayuran dengan metode hidroponik sampai usaha dapat berjalan dan mandiri. Untuk itu, Kami tertarik melakukan pengabdian dengan tema “Budidaya sayuran teknik hidroponik di perumahan Griya Mutiara Kecamatan Mojolaban Sukoharjo”.

METODE PELAKSANAAN

Salah satu upaya yang harus dilakukan yaitu memberikan pelatihan kepada Ibu –Ibu Perumahan Griya Mutiara, seperti cara melakukan promosi yang efektif melalui sosial media. Selain itu penerapan manajemen strategi seperti strategi generic porter yang melingkupi strategi keunggulan biaya, diferensiasi, dan strategi fokus. Selain itu diperlukan Strategi bidang pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Selanjutnya dalam pendampingan peserta diajarkan bagaimana melakukan analisa diri dalam hal ini analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, and threats) yaitu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu kegiatan bisnis. Selain itu strategi Diversifikasi dan integrasi juga diperlukan untuk menjalankan suatu bisnis atau usaha.

Metode pelaksanaan diawali dari perencanaan dengan melakukan pengamatan apa yang dibutuhkan mitra serta melalui proses wawancara dengan mitra, setelah itu dilakukannya sebuah intervensi dengan dilakukan sebuah pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra. Pelatihan yang diberikan yaitu tentang manajemen usaha kecil melingkupi pemasaran, produksi, keuangan sampai sumber dayaa manusia. Selain itu juga dilakukan pelatihan bertanam sayur dengan metode hidroponik. Setelah pelatihan selesai, tahap selanjutnya dilakukan evaluasi dan dilanjutkan dilakukan pendampingan untuk memantau dan mengawasi serta membimbing mitra sampai dapat mandiri dan program transfer pengetahuan dapat berhasil dengan meningkatnya pengetahuan dan kinerja mitra.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama tiga hari terdiri dari tanggal 27 Agustus, 3 & 11 September 2019. Waktu pelaksanaan dilakukan pada jam 18.30-21.30 WIB. Disamping itu, kegiatan pengabdian juga ada kegiatan lapangan kunjungan ke Kebun Hidroponik Aa818_Hidroponic milik Narasumber Anggi Bito Lukmanto, SP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan masyarakat Budidaya Sayuran di Lahan Sempit dengan Teknik Hidroponik di Perumahan Griya Mutiara Demakan Sukoharjo telah dilaksanakan dengan baik pada hari selasa, 27 Agustus 2019 dan Selasa, 3 september 2019,serta melakukan studi banding kunjungan ke Aa818_hidroponic pada hari minggu tanggal 15 September 2019 untuk belajar dan selanjutnya dilakukan pendampingan sampai sekarang masih terus berjalan.

Pelatihan untuk memberikan pengarahan dan pengertian tentang pentingnya suatu wadah/ organisasi perkumpulan usaha kecil, pelatihan juga memberikan bagaimana manajemen usaha kecil yang baik dan kiat-kiat menumbuhkan jiwa wirausaha selain itu juga memberikan materi tentang bertanam dengan metode Hidroponik serta strategi *branding/* dan *packaging* yang baik di dalam mengemas sayuran hidroponik , suatu organisasi diperlukan dikarenakan hal ini memiliki banyak manfaat apabila memiliki sebuah wadah suatu paguyuban usaha kecil. Dalam pelatihan ini terbentuklah wadah organisasi yang bernama “KUBE” yaitu Kelompok Usaha Bersama Mutiara (KUBE Mutiara) Kegiatan ini untuk menyampaikan maksud dan tujuan yaitu ingin ikut membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat griya mutiara agar lebih baik dalam segi penghasilan, khususnya ibu –ibu perumahan menjadi ada kegiatan yang produktif di perumahan untuk mengisi waktu luang dikala habis bekerja serta bagi ibu rumah tangga dapat mengisi kegiatan dikala selesai mengurus urusan rumah tangga. Pada Pelatihan pertama kegiatan ini dilakukanlah sosialisasi mengenai metode bagaimana bertanam dengan cara hidroponik. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu –ibu dari berbagai blok di perumahan Griya Mutiara, Kegiatan ini juga bermaksud sebagai gerakan gemar makan sayur bagi anak-anak di griya mutiara. Dewasa kini anak-anak tidak menyukai sayuran hal ini tentu saja sangat memprihatinkan dikarenakan sayuran dan buah-buahan diperlukan oleh tubuh.



Gambar 1. Pelatihan Selasa, 27 Agustus 2019

Pelatihan dilakukan pada malam hari pukul 19.00 sampai 21.30 sesuai dengan permintaan ibu-ibu perumahan griya mutiara. Pelatihan menggunakan metode ceramah/presentasi, tanya jawab dan diskusi. Pengabdian memaparkan mulai dari pengertian Manajemen, umkm, pemberdayaan dan Badan usaha milik masyarakat, Peserta diajak untuk berdiskusi tentang hal-hal yang berkaitan pentingnya menjadi seorang yang mandiri dan memiliki penghasilan sendiri di luar dari penghasilan suami mereka. Setelah dilakukan presentasi lalu dilanjutkan dengan berdiskusi berisi tanya jawab atas segala pertanyaan yang diajukan oleh peserta pelatihan.

Pelatihan budidaya sayuran dengan metode hidroponik juga mendatangkan praktisi hidroponik yang telah berpengalaman di dunia budidaya Hidroponik yaitu Bp. Anggi Bito Lukmanto pemilik dari Aa818 Hidroponik.



Gambar 2. Pelatihan dari Praktisi Hiroponik tentang Penyemaian Bibit

Pelatihan dan memberikan pengarahan tentang pentingnya suatu wadah organisasi yang menampung usaha bersama. Hasil dari pertemuan tersebut terbentuklah Kelompok Usaha Bersama (KUBE) “Mutiaras”. Selanjutnya dilanjutkan Materi tentang Manajemen usaha kecil khususnya tentang *Branding*, membranding usaha dan merek itu diperlukan agar usaha jauh lebih dikenal.



Gambar 3. Penyerahan Tas dan Celemek Berlogo KUBE “Mutiaras”.

Pelatihan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 27 Agustus & 3 September 2019. Pelatihan ini juga menggunakan metode presentasi/ceramah, diskusi dan tanya jawab sekaligus juga praktek penyemaian bibit sayuran kepada Ibu –Ibu Griya Mutiara dilakukan pada hari selasa tanggal 11 September 2019, pelatihan dilakukan pada pukul 18.30 malam sampai pukul 21.30 .



Gambar 4. Proses Pelatihan

Pelatihan lanjutan dilakukan pada Selasa, 3 September 2019 dengan materi pemantapan yaitu tentang pembuatan instalansi hidroponik yang dipandu oleh praktisi hidroponik oleh Bp. Anggi Bito Lukmanto, SP. Dalam materi pertemuan kedua berfokus pada pembuatan instalansi hidroponik dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada seperti botol dari plastik dan lain-lain. Selain itu juga diberikannya pelatihan tentang manajemen pemasaran lanjutan dan pengemasan produk.



Gambar 5. Pembuatan Instalansi dari Barang Bekas

Pendampingan dalam manajemen usaha kecil dan strategi *branding*. Pendampingan sampai saat ini masih berjalan dan diharapkan sampai Ibu-Ibu perumahan Griya Mutiara dapat melakukan budidaya sayuran dengan metode hidroponik dengan baik dan dapat memproduksi sayuran dengan kualitas yang bagus dan segar sampai menjual produk dipasaran. Mendampingi juga di dalam strategi pemasarannya. Pemasaran dan *packaging* di sini sangat penting agar lebih menarik dan sayuran terlindungi dengan baik.



Gambar 6. Instalansi Hidroponik di Tanam Slada dan Pakcoy di Pos Utara pada Awal



Gambar 7. Perkembangan Instalansi Hidroponik di Tanam Sayur Slada dan Pakcoy di Pos Utara 1 Bulan Kemudian

Ibu –Ibu Perumahan Griya Mutiara juga melakukan penanaman dengan botol –botol bekas air minum dan dilakukan secara bersama-sama di koordinasi oleh ketua kube dan ketua paguyuban ibu-ibu Griya Mutiara. Kegiatan pengecatan botol-botol dengan beraneka warna dilakukan agar botol lebih menarik dan nutrisi terhindar dari sinar matahari secara langsung.



Gambar 8. Ibu-Ibu Melakukan Pengecatan Botol



Gambar 9. Hasil Produk Pengecatan

Tim PKM bersama Ibu-Ibu perumahan melakukan kunjungan ke Aa818 Hidroponic untuk melakukan study banding dan pembelajaran melihat secara langsung Budidaya sayuran dengan

metode Hidroponik yang sudah dikelola secara profesional dan menjadi tempat rujukan untuk belajar bertanam dengan cara hidroponik. Pemilik Aa818 hidroponik Bapak Anggibito Lukmanto juga aktif sebagai penggerak komunitas hidroponik di Solo Raya. Kunjungan tersebut disambut oleh Ibu-Ibu perumahan Griya Mutiara dengan sangat antusias dan semangat untuk belajar metode bertanam dengan cara hidroponik. Hal ini menambah semangat Tim Pengabdian untuk melakukan kegiatan pendampingan bertanam dengan cara metode hidroponik. Kunjungan dilakukan di hari Minggu sore dengan mengendarai kereta kelinci bersama-sama pada tanggal 15 September 2019.



Gambar 10. Kunjungan Peserta Ke AA Hidroponik

KESIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Kepada Masyarakat telah dilaksanakan sesuai program yang telah direncanakan sebelumnya, Mitra telah berhasil mengembangkan dan memulai budidaya sayuran dengan teknik hidroponik dengan suatu wadah organisasi yang telah dibentuk dengan nama “KUBE Mutiara” dan ini merupakan suatu embrio awal untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat dalam hal ini Mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. LPPM Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo atas dukungan dana stimulan pelaksanaan pengabdian (PKM)
2. Anggi Bito Lukmanto, S.P. Selaku Pemilik AA818 Hidroponik
3. Ibu-Ibu Griya Mutiara Sukoharjo atas partisipasi aktif selama kegiatan pengabdian.

4. Mahasiswa Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo atas bantuan selama kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Karsidi Ravik. (2017). *Manajemen Pelatihan*. UNS Press. Surakarta
- Kotler, P. (2000). *Marketing Management*, Millenium Edition. *Marketing Management*, 23(6), 188–193. [https://doi.org/10.1016/0024-6301\(90\)90145-T](https://doi.org/10.1016/0024-6301(90)90145-T)
- Portes, Alejandro. (1976). On the Sociology of National Development: Theories and Issues. *American Journal of Sociology* 82: 68-74.
- Zaman, C. (2007). *The Role of Small and Medium Size Entreprises in the Economy*, Handout, Institutional & Sector Modernisation Facility, Retrieved from http://www.ismf-eusy.org/ismf_reports/Reports/E043-05-07.pdf